

Penggunaan Uji Cepat UJI MALARIA[®] untuk Diagnosis Penderita Malaria Akut Di Puskesmas Hanura Pesawaran Lampung

Daerah penelitian:

Uji coba dilakukan di Puskesmas Hanura, kabupaten Pesawaran.

Jumlah pasien penelitian:

Sebanyak 319 pasien yang menderita demam atau riwayat demam dalam 48 jam terakhir, tetapi penderita demam dengan gejala infeksi lain tidak dimasukkan dalam penelitian.

Pengambilan sampel dan pengujian:

Pasien diambil darah ujung jari untuk menentukan ada tidaknya *Plasmodium* dengan membuat sediaan darah tebal dan tipis yang diwarnai dengan Giemsa. Selain itu juga dilakukan uji *rapid test* malaria dengan UJI MALARIA[®].

Waktu Penelitian:

14 Oktober 2009 – 2 Januari 2010

Hasil

Tabel 1. Pemeriksaan mikroskopik dan UJI MALARIA[®] pada penderita yang diduga malaria

Mikroskopik		UJI MALARIA [®] positif	UJI MALARIA [®] negatif	Total
	Positif		68	13
Negatif		0	238	238
Total		68	250	319

- Sensitivitas = $68/81 \times 100\% = 84\%$
- Spesifitas = $238/238 \times 100\% = 100\%$
- Nilai prediksi positif = $68/68 \times 100\% = 100\%$
- Nilai prediksi negatif = $238/250 \times 100\% = 95,2\%$

Tabel 2. Pemeriksaan mikroskopik dan Uji MALARIA[®] pada penderita malaria falsiparum

Mikroskopik <i>P. falciparum</i>		UJI MALARIA [®] positif	UJI MALARIA [®] negatif	Total
	Positif	46	8	54
Negatif	0	238	238	
Total	46	246	292	

- Sensitivitas = $46/54 \times 100\% = 85,2\%$
- Spesifitas = $238/238 \times 100\% = 100\%$
- Nilai prediksi positif = $46/46 \times 100\% = 100\%$
- Nilai prediksi negatif = $238/246 \times 100\% = 96,7\%$

Tabel 3. Pemeriksaan mikroskopik dan Uji MALARIA[®] pada penderita malaria vivaks

Mikroskopik <i>P. vivax</i>		UJI MALARIA [®] positif	UJI MALARIA [®] negatif	Total
	Positif	22	5	27
Negatif	0	238	238	
Total	22	243	291	

- Sensitivitas = $22/27 \times 100\% = 81,5\%$
- Spesifitas = $238/238 \times 100\% = 100$
- Nilai prediksi positif = $22/22 \times 100\% = 100\%$
- Nilai prediksi negatif = $238/243 \times 100\% = 97,9\%$

Kesimpulan dan rekomendasi

1. Uji MALARIA[®] sangat spesifik dalam mendiagnosis penderita *P. falciparum* atau *P. vivax*, karena itu nilai sensitivitasnya sedikit lebih rendah dibandingkan pemeriksaan mikroskopik.
2. Uji MALARIA[®] dapat digunakan untuk skrining penderita demam yang diduga terinfeksi malaria di daerah endemis, karena bila Uji MALARIA[®] positif berarti terinfeksi malaria baik *P. falciparum* ataupun *P. vivax*. Sedangkan pada penderita yang Uji MALARIA[®] negatif, dianjurkan pemeriksaan lanjutan dengan mikroskopik.

Jakarta, 18 Januari 2010

Prof. DR. Inge Sutanto Mphil.